

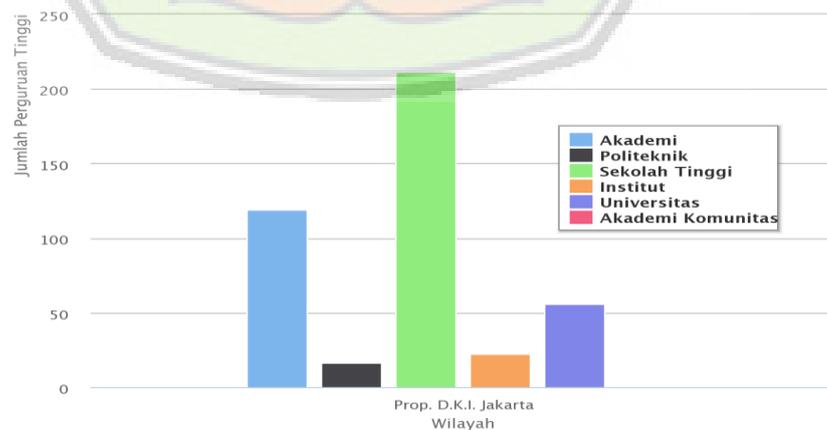
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATARBELAKANG MASALAH

Teknologi milenia 4.0 dewasa ini menjadi suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia guna mempermudah suatu pekerjaan yang dilakukan. Termasuk dalam dunia akademik, baik sekolah maupun perguruan tinggi pasti menggunakan teknologi informasi untuk mengolah data dari data mentah menjadi sebuah informasi.

Jumlah perguruan tinggi di Indonesia kian tahun kian meningkat, baik dari jumlah perguruan tinggi maupun mahasiswa, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Contoh pada tahun 2013/2014 jumlah perguruan tinggi di provinsi DKI Jakarta berjumlah 334 perguruan tinggi, terdiri dari 5 perguruan tinggi negeri dan 329 perguruan tinggi swasta. Dan jumlah mahasiswa berjumlah 1.154.966 orang mahasiswa terdiri dari 570.578 orang mahasiswa negeri, dan 584.388 orang mahasiswa swasta. Data BPS update terakhir 03 Maret 2017 (<https://www.bps.go.id/statictable/2015/09/14/1839/jumlah-perguruan-tinggi---mahasiswa--dan-tenaga-edukatif--negeri-dan-swasta--di-bawah-kementrian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-provinsi-2013-2014-2015.html>)



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Perguruan Tinggi DKI Jakarta

Sumber: forlap.ristekdikti.go.id (2019)

Berdasarkan data dari forlap.ristekdikti.go.id di provinsi DKI Jakarta terdapat 118 Akademi, 19 Politeknik, 212 Sekolah tinggi, 26 Institut, dan 59 Universitas.

Berdasarkan dari data yang di dapat dari hasil kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang telah dilakukan, yang terdiri dari sejumlah mahasiswa aktif yang ada di ubhara dengan 10 pertanyaan maka di dapatkan data sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Hasil Kuisisioner

Sumber: Penulis

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut dapat diketahui, masalah yang ada yaitu diantaranya, belum adanya konfirmasi kehadiran dosen melalui sistem, tingkat kecurangan absen tinggi, dan belum ada nya sistem presensi yang dapat memonitoring mahasiswa untuk orang tua.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya merupakan salah satu universitas yang saat ini sedang berkembang. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya saat ini terdiri dari 6 fakultas jenjang Sarjana yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ilmu Pendidikan, 2 jurusan Pasca Sarjana yaitu Magister Ilmu Hukum dan Magister Manajemen. Fakultas Teknik terdiri dari 5 program studi yaitu Teknik Informatika, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Lingkungan,

dan Teknik Perminyakan. Fakultas. Hukum hanya memiliki satu program studi yaitu Ilmu Hukum. Fakultas Psikologi memiliki satu program studi yaitu Psikologi. Fakultas Ekonomi memiliki dua program studi yaitu Ekonomi Manajemen dan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Ilmu Komunikasi hanya memiliki satu program studi yaitu komunikasi. Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki 2 program studi yaitu program studi Pendidikan Guru SD dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya memiliki 3 macam kelas di tiap jurusan yaitu Reguler Pagi, Reguler Sore dan P2k. Masing - masing kelas terdiri dari 30 sampai 40 orang mahasiswa sehingga jika di total jumlah mahasiswa di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berjumlah sekitar 8.575 mahasiswa.

Dengan jumlah mahasiswa yang banyak belum tersedianya suatu sistem untuk dapat memudahkan orangtua untuk memonitoring mahasiswa, belum tersedia rekap absen mahasiswa untuk orangtua mahasiswa . Dibutuhkan suatu sistem yang dapat memonitoring mahasiswa dan membantu orangtua untuk melihat rekap absen mahasiswa.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang ada maka penulis mengambil judul **“SISTEM PRESENSI KEGIATAN PERKULIAHAN MONITORING KEHADIRAN MAHASISWA UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA DENGAN LOCATION BASED SERVICE”**.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan dari latarbelakang masalah yang ada maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Belum tersedianya metode / cara untuk membantu memonitoring presensi dan lokasi mahasiswa untuk orangtua.
- b. Belum tersedianya metode / cara untuk memudahkan orangtua mahasiswa melakukan rekap absensi perhari, perminggu, dan perbulan.

- c. Belum tersedianya metode / cara untuk melakukan *realtime report* absensi mahasiswa kepada orang tua mahasiswa dan konfirmasi kehadiran dosen.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Dari latarbelakang yang ada maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana memonitoring lokasi mahasiswa?
- b. Bagaimana metode / cara melakukan kehadiran dan rekap absensi ke orangtua?
- c. Bagaimana metode konfirmasi kehadiran dosen ke mahasiswa?

1.4. BATASAN MASALAH

Dari rumusan masalah diatas dapat dibuat batasan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Sistem presensi menggunakan *location based service*
- b. Sistem presensi menggunakan *qr code* sebagai media absensi kehadiran.
- c. Rekap absensi perhari, perminggu, dan perbulan.

1.5. MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan Sistem Presensi dengan metode *geofence* untuk memonitoring kehadiran mahasiswa dan mengimplementasikannya di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dan juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh jenjang pendidikan Strata Satu (S1).

Adapun maksud dari penelitian tersebut adalah :

- a. Membantu Orang Tua Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam memonitoring anak - anak mereka.
- b. Memudahkan orang tua mahasiswa dalam melihat rekapitulasi kehadiran anak - anak mereka.
- c. Membantu dosen untuk melakukan konfirmasi kehadiran ke mahasiswa

1.6. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orangtua mahasiswa dalam memonitoring kehadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan di ubhara jaya, memudahkan bagi mahasiswa dalam melakukan izin dan izin sakit, dan memudahkan orangtua mahasiswa dalam melihat rekapitulasi kehadiran anak - anaknya dalam kegiatan perkuliahan di kampus Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

1.7. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa metodologi diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses terjun langsung untuk merasakan dan mendapatkan informasi dari fenomena yang ada sebagai langkah lanjut untuk melakukan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses yang dilakukan dengan melakukan Tanya jawab dengan pelaku atau orang yang berperan dalam suatu fenomena untuk menggali informasi darinya.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah proses mencari informasi dengan cara membaca buku ataupun jurnal ilmiah terkait fenomena yang diteliti untuk memperdalam materi mengenai suatu fenomena yang diteliti.

1.8. KONSEP PENGEMBANGAN SISTEM

Konsep pengembangan sistem presensi ini menggunakan metode *extreme programming*. Metode *extreme programming* merupakan metode pengembangan *software* yang cepat, efisien, beresiko rendah, fleksibel,

terprediksi, *scientific*, dan menyenangkan. Berikut adalah tahapan - tahapan dalam *extreme programming*:

- a. *Planning*
- b. *Desain*
- c. *Coding*
- d. *Testing*

1.9. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk lebih memahami jelas penelitian ini, maka materi – materi yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latarbelakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan definisi – definisi atau teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan diambil dari beberapa *literature* yang berdasarkan dari penelitian sebelumnya ataupun buku – buku yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai hasil akhir dan tujuan – tujuan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisikan mengenai hasil akhir dan tujuan – tujuan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

